

PROFIL GAYA BELAJAR SISWA SMA NEGERI 2 SINGARAJA

Oleh

Ni Luh Putu Citra Dewi, NIM 1913031016

Jurusan Kimia

ABSTRAK

Kurikulum Merdeka menuntut diterapkannya pembelajaran paradigma baru yang memberikan keleluasaan bagi pendidik untuk merancang pembelajaran dan penilaian yang disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik, serta mengarahkan pembelajaran berpusat pada siswa. Salah satu contoh perbedaan karakteristik siswa dapat dilihat dari gaya belajarnya. Perbedaan gaya belajar siswa ini dapat diakomodasi dengan pembelajaran berdiferensiasi, sehingga pembelajaran dapat memenuhi kebutuhan peserta didik sesuai dengan karakteristiknya. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menjelaskan profil gaya belajar siswa di SMAN 2 Singaraja. Penelitian ini melibatkan sebanyak 348 siswa kelas X sebagai sampel penelitian. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui kuisioner. Teknik analisis data dilakukan dengan mengelompokkan data yang kemudian diverifikasi untuk ditarik kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya belajar siswa didominasi oleh gaya belajar visual sebanyak 49%, diikuti gaya belajar auditori sebanyak 15%, dan gaya belajar kinestetik sebanyak 36%. Implikasi dari penelitian ini adalah bahwa pendidik diharapkan dapat merancang dan menerapkan strategi pembelajaran yang lebih bervariasi dan adaptif, guna mengakomodasi berbagai gaya belajar siswa. Dengan demikian, diharapkan proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien, serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara keseluruhan. Pembelajaran berdiferensiasi dapat menjadi pendekatan yang relevan dan praktis dalam mendukung Kurikulum Merdeka, sehingga setiap siswa dapat mengembangkan potensi maksimal sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan belajarnya.

Kata Kunci: Kurikulum Merdeka, Pembelajaran Berdiferensiasi, Gaya Belajar.

LEARNING STYLE PROFILE OF STUDENTS OF SENIOR HIGH SCHOOL 2 SINGARAJA

By

Ni Luh Putu Citra Dewi, NIM 1913031016

Department of Chemistry

ABSTRACT

The Merdeka Curriculum demands the implementation of a new learning paradigm that provides flexibility for educators to design learning and assessment tailored to the needs and characteristics of students and directs student-centered learning. One example of differences in student characteristics can be seen from their learning styles. Differences in student learning styles can be accommodated with differentiated learning, so that learning can meet the needs of students according to their characteristics. This study aims to describe and explain the learning style profile of students at SMAN 2 Singaraja. This study involved 348 students of grade X as the research sample. This study used descriptive qualitative method with data collection techniques through questionnaires. The data analysis technique was carried out by grouping the data which was then verified to draw conclusions. The results showed that students' learning styles were dominated by visual learning styles as much as 49%, followed by auditory learning styles as much as 15%, and kinesthetic learning styles as much as 36%. The implication of this research is that educators are expected to design and implement more varied and adaptive learning strategies, in order to accommodate students' various learning styles. Thus, it is hoped that the learning process will be more effective and efficient and can improve overall student learning outcomes. Differentiated learning can be a relevant and practical approach in supporting the Merdeka Curriculum, so that each student can develop maximum potential according to their characteristics and learning needs.

Keywords: Independent Curriculum, Differentiated Learning, Learning Style.